

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN REGGIO EMILIA UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DALAM KONTEKS MERDEKA BELAJAR DI TAMAN KANAK-KANAK KOTA CIMAH I PADA MASA PANDEMI COVID 19

Lenny Nuraeni¹ Sharina²

¹Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Cimahi

²Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Cimahi

[¹lennynuraeni86@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:lennynuraeni86@ikipsiliwangi.ac.id)

[²sharina@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:sharina@ikipsiliwangi.ac.id)

ABSTRAK

Penelitian ini akan membahas tentang: “Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Konteks Merdeka Belajar di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi Pada Masa Pandemi Covid 19”. Tujuan penelitian ini adalah 1) Menganalisis efektivitas pembelajaran dengan pendekatan Reggio Emilia setelah diterapkan di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi, 2) Menganalisis tingkat kreativitas anak dalam konteks merdeka belajar di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi, 3) Menganalisis Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Konteks Merdeka Belajar di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi Pada Masa Pandemi Covid 19. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi bagi beberapa pihak yang terkait. Teori yang mendasari pada penelitian ini diantaranya: Konsep Pendekatan Reggio Emilia, Konsep Kreativitas, Konsep Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Penelitian ini menggunakan dua metode statistik untuk menganalisa data yaitu statistik deskriptif untuk mengukur nilai rata-rata simpangan baku serta statistik inferensial yaitu dalam bentuk analisis regresi dan analisis korelasi. Analisis regresi digunakan untuk mengungkapkan hubungan fungsional antara variabel-variabel penelitian, sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengukur derajat keeratan atau hubungan variabel penelitian. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh keterangan bahwa variabel X (Efektivitas Pembelajaran dengan Pendekatan Reggio Emilia) memberikan pengaruh terhadap variabel Y (Kreativitas Anak) secara signifikan. Persamaan regresi yang dibentuk oleh kedua variabel tersebut adalah $Y = 8.041 + 0.725X$. Hubungan di antara kedua variabel tersebut dikategorikan tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh harga koefisien korelasi sebesar 0,725. Namun demikian harga tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan 95 %, dimana harga t hitung jatuh di daerah penolakan (H_0 ditolak). Atas dasar harga-harga tersebut maka disimpulkan bahwa Pembelajaran dengan Pendekatan Reggio Emilia (X) efektif dalam meningkatkan Kreativitas Anak.

Kata Kunci: Pembelajaran Pendekatan Reggio Emilia, Kreativitas Anak Dalam Konteks Merdeka Belajar.

ABSTRACT

This study discusses “Effectiveness of Learning through Reggio Emilia Approach to Enhance the Children’s Creativity in Context of “Merdeka Belajar” in Kindergarten in Cimahi City during Covid 19 Pandemic”. It aims to: (1) Analyze the effectiveness of learning through Reggio Emilia approach after it was implemented, 2) Analyze the children’s creativity level in context of “Merdeka Belajar”, 3) Analyze effectiveness of learning through Reggio Emilia approach to enhance the children’s creativity in context of “Merdeka Belajar” in kindergarten in Cimahi city during covid 19 pandemic. The benefit of this study is to contribute some aspects to several related parties. The theories of this study consist of Reggio Emilia approach, creativity concept, and ECE. This study uses two statistics method to analyze data, they are descriptive statistics to to measure the average value of standard deviations and inferential statistics in the form of regression analysis and correlation analysis. Regression analysis applied to reveal functional relationships between research variables, while correlation analysis is used to measure the degree of density or relationship of research variables. The data obtained through questionnaire, interview, documentation study and literature study. The result shows that variable X (Effectiveness of Learning with Reggio Emilia Approach) affects the variable Y (Creativity of Children) significantly. The regression equation formed by the two variables is $Y = 8,041 + 0.725X$. The relationship between the two variables is categorized as high. This is indicated by the correlation coefficient price of 0.725. However, the value is significant at a confidence level of 95%, where the value of t-count falls in the rejection area (H_0 is rejected). Based on them, it is concluded that learning through Reggio Emilia Approach (X) is effective in improving Children's Creativity.

Keyword: Reggio Emilia approach, children’s creativity in context of “Merdeka Belajar”

PENDAHULUAN**1.Latar Belakang Masalah**

Anak Usia Dini adalah sekelompok individu yang berusia 0-8 tahun yang sedang berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis (Sujiono, 2013). Pendapat lain menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 Tahun yang tercakup dalam program pendidikan di Taman Penitipan Anak, penitipan anak pada keluarga (*family child care home*), pendidikan pra sekolah baik swasta maupun negeri, TK dan SD (NAEYC, 1992). Pendidikan anak usia dini adalah filosofi yang membimbing pengajaran dan pembelajaran anak-anak berdasarkan teori-teori yang mendasari apa dan bagaimana anak belajar, kurikulum yang dipilih serta pengalaman apa yang diperoleh anak melalui pendidikan yang dilaluinya (Morison, 2012).

Anak Usia Dini (AUD) memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa dalam berperilaku. Demikian juga dalam hal belajar anak usia dini juga memiliki karakteristik yang tidak sama dengan orang dewasa. Karakteristik cara belajar anak usia dini merupakan fenomena yang harus dipahami dan dijadikan acuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran untuk AUD. Untuk itu diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat menjembatani kebutuhan anak dengan tahapan perkembangannya. Model pembelajaran adalah pola yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam rangka membantu anak mencapai hasil belajar tertentu (Depdiknas, 2007).

Menurut Sujiono (2013), secara garis besar model pembelajaran AUD terbagi menjadi 2 model, yaitu model pembelajaran yang berpusat pada guru yang diprakarsai antara lain oleh Skinner dan model

yang berpusat pada anak yang diprakarsai oleh Piaget. Sedangkan menurut Morisson (2012) terdapat banyak model/program pembelajaran bagi AUD yaitu model pengasuhan anak, model hige scope, Montessori, Reggio Emilia, Waldoft dan Head Start.

Pendekatan Reggio Emilia atau *Reggio Emilia Approach* (REA) berkomitmen menciptakan kondisi pembelajaran yang akan mendorong dan memfasilitasi anak untuk membangun kekuatan berpikirnya sendiri melalui penggabungan seluruh bahasa ekspresif, komunikatif, dan kognitifnya. (Rinaldi, 2006). Guru melakukan dokumentasi sebagai sarana pengamatan dan penelitian. Pendekatan ini menggunakan lingkungan sebagai guru “ketiga” untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Hewet, Valarie Mercilliot. 2011).

Pendidikan pada model Reggio Emilia berfokus pada anak dan dilaksanakan dalam hubungannya dengan keluarga, anak-anak lain, guru, lingkungan sekolah, komunitas dan masyarakat luas. Waktu belajar tidak dibatasi oleh waktu, tapi lebih kepada ritme dan gaya belajar anak. Guru mengamati dan mendengarkan apa yang dikatakan anak. Setiap komentar dan diskusi anak didokumentasikan begitu juga foto kegiatan mereka (Morrison, 2012). Hal ini pun sejalan dengan konsep Merdeka belajar memberikan kebebasan dan kemerdekaan dalam belajar. Kebebasan yang tidak hanya akademis saja, yakni sistem pembelajaran tidak hanya di kelas tetapi bisa dimana saja.

Dalam kegiatan pembelajaran di PAUD tentunya harus senantiasa diiringi dengan kegiatan kebebasan dalam bermain. Dalam kegiatan bermain perlu adanya kemampuan yang dikembangkan, salah satunya adalah kemampuan kreativitas. (Fakhriyani, 2018). Loris Malaguzzi, yang merupakan salah satu pendiri Pendekatan Reggio Emilia percaya bahwa semua anak memiliki kemampuan kreativitas alami, dan perlu diberi kesempatan untuk menumbuhkan kemampuan ini secara maksimal.

Pendekatan Reggio Emilia merupakan pendekatan yang tepat dalam mengembangkan kemampuan kreativitas pada anak. Hal ini dikarenakan kemampuan kreativitas pada anak akan terbentuk dengan cara anak diberikan kesempatan dalam mengeksplor lingkungan sekitar sehingga dengan cara diberikan kebebasan anak akan lebih berani dalam mengekspresikan ide-ide yang diperolehnya. Selain itu juga pendekatan Reggio Emilia menekankan pada lingkungan yang mendidik. Tentunya dengan adanya keterlibatan lingkungan maka akan adanya interaksi sosial di dalamnya. (Katz, 1990). Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dimaknai bahwa bermain yang berbasis pendekatan Reggio Emilia dapat membantu menstimulasi kreativitas anak usia dini dan mampu menciptakan konsep Merdeka belajar yaitu dengan memberikan kebebasan dan kemerdekaan dalam belajar. Kebebasan yang tidak hanya akademis saja, yakni sistem pembelajaran tidak hanya di kelas tetapi bisa dimana saja. (Sayekti, 2016)

Berdasarkan kondisi yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan Judul: Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Konteks Merdeka Belajar di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi Pada Masa Pandemi Covid 19. Alasan Peneliti melakukan penelitian tersebut karena Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Konteks Merdeka Belajar di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi belum pernah diteliti oleh peneliti lain pada pengimplementasian programnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Konteks Merdeka Belajar di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi Pada Masa Pandemi Covid 19?

Adapun Penelitian ini bertujuan sebagai berikut : 1) Menganalisis efektivitas pembelajaran dengan pendekatan Reggio Emilia setelah diterapkan di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi, 2) Menganalisis tingkat kreativitas anak dalam konteks merdeka belajar di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi, 3) Menganalisis Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Konteks Merdeka Belajar di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi Pada Masa Pandemi Covid 19.

3. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi bagi beberapa pihak yang terkait. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Manfaat teoritik, diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya teori-teori pendidikan serta dapat menjadi salah satu referensi untuk mengembangkan program PAUD khususnya tentang Pendekatan Reggio Emilia Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Kota Cimahi. **Manfaat praktis**, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan serta bahan pertimbangan bagi penyelenggara program PAUD dengan Pendekatan Reggio Emilia Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi Pada Masa Pandemi Covid 19 baik yang dilaksanakan oleh pihak pemerintah maupun pihak swasta & sebagai bahan kajian dan kontribusi bagi Prodi Pendidikan Anak Usia Dini yang diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka pengembangan disiplin Ilmu dan pengetahuan terutama tentang PAUD.

KAJIAN TEORITIK

1. Konsep Pendekatan Reggio Emilia

Reggio Emilia untuk anak usia dini ini adalah pendekatan yang berkomitmen menciptakan kondisi pembelajaran yang akan mendorong dan memfasilitasi anak untuk membangun kekuatan berpikirnya sendiri melalui penggabungan seluruh bahasa ekspresif, komunikatif, dan kognitifnya (Kelemen, 2013). Pendekatan REA ini dapat dipandang sebagai sumber atau inspirasi untuk membantu pendidik, orang tua, dan anak-anak ketika mereka bekerja sama untuk membangun program pendidikan mereka sendiri. Visi Reggio Emilia tentang anak sebagai pembelajaran yang kompeten telah menghasilkan anak yang kuat yang diarahkan model kurikulum. Sebuah kurikulum yang muncul adalah salah satu yang dibangun berdasarkan kepentingan anak-anak. Guru bekerja sama untuk merumuskan hipotesis tentang kemungkinan arah dari suatu proyek, bahan-bahan yang diperlukan, dan orang tua atau dukungan keterlibatan masyarakat.

Pendekatan Reggio Emilia memiliki keyakinan yang kuat bahwa anak-anak belajar melalui interaksi dengan orang lain, termasuk orang tua, staf dan teman-teman di lingkungan yang ramah. Anak-anak didorong untuk menggambarkan pemahaman mereka melalui salah satu dari bahasa simbolik, termasuk gambar, patung, bermain drama, dan menulis. Mereka bekerja bersama-sama menyelesaikan masalah-masalah yang timbul. Guru memfasilitasi dan kemudian mengamati perdebatan mengenai sejauh mana anak mampu menyelesaikan masalah. Guru terlibat dalam proses eksplorasi dan evaluasi, dan memperhatikan semua hasil perkembangan anak dalam menyelesaikan masalah sesuai pemahaman mereka

2. Konsep Kreativitas

Santrock (2002: 327) berpendapat bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi. Selanjutnya Semiawan dalam Munandar (1995: 5) berpendapat bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Jamaris (2006: 164) yang memaparkan bahwa secara umum karakteristik dari suatu bentuk kreativitas tampak dalam proses berfikir saat seseorang memecahkan masalah yang berhubungan dengan: kelancaran, kelenturan, keaslian, elaborasi, keuletan dan kesabaran.

Ward William, C. (2015) menyatakan bahwa anak-anak yang secara alamiah pada dasarnya kreatif. Ini berarti bahwa apa yang mereka lakukan adalah unik dan berguna bagi diri mereka sendiri bahkan juga berguna bagi orang lain. Anak-anak secara alami adalah sosok yang kreatif, umumnya mereka mengeksplorasi dunia ini dengan ide-ide yang cemerlang dan bahkan menggunakan apa yang mereka lihat dengan cara-cara yang alami dan asli. (Ronald, 2015). Kreativitas berarti memiliki kekuatan atau kualitas untuk mengekspresikan diri dengan cara anak sendiri, mereka selalu mengadakan perubahan yang dilakukan

setiap saat, dan semua dilakukan oleh mereka sendiri. Pada dasarnya kreativitas bersifat alamiah yang sudah ada dalam diri anak. (Utami Munandar, 2009).

3. Konsep PAUD

Anak usia dini adalah sekelompok individu yang berusia antara 0-8 tahun yang sedang berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis. Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, butir 14 dinyatakan bahwa: "Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak usia lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut". (Yuliani, 2013: 8)

Filosofi pada anak usia dini adalah pendidikan yang berpusat pada anak yang mengutamakan kepentingan bermain. Setiap anak memiliki potensi (pembawaan) yang diberikan oleh Tuhan. Potensi anak yang dikembangkan hanya mengandalkan stimulasi alami (*nature*) hasilnya tidak akan maksimal, potensi anak yang dikembangkan dengan stimulasi kultural (*nurture*) hasilnya dapat maksimal. Fungsi PAUD adalah dapat memberikan stimulasi kultural kepada anak sampai dengan usia enam tahun. (Yuliani, 2013: 47).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan dua metode statistik untuk menganalisa data yaitu statistik deskriptif untuk mengukur nilai rata-rata simpangan baku serta statistik inferensial yaitu dalam bentuk analisis regresi dan analisis korelasi. Analisis regresi digunakan untuk mengungkapkan hubungan fungsional antara variabel-variabel penelitian, sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengukur derajat keeratan atau hubungan variabel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini seluruhnya berjumlah 150 orang pendidik yang sudah menerapkan Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia di sekolahnya. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 108 orang dari 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Cimahi Utara, Kecamatan Cimahi Selatan, dan Kecamatan Cimahi Tengah. Penentuan jumlah sampel dari populasi diatas dikembangkan menurut Isaacc dan Michael pada tingkat kesalahan 5 %.

Penelitian ini menggunakan dua metode statistik untuk menganalisa data yaitu statistik deskriptif untuk mengukur nilai rata-rata simpangan baku serta statistik inferensial yaitu dalam bentuk analisis regresi dan analisis korelasi. Analisis regresi digunakan untuk mengungkapkan hubungan fungsional antara variabel-variabel penelitian, sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengukur derajat keeratan atau hubungan variabel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu cara-cara yang dipergunakan untuk memecahkan masalah penelitian, sesuai dengan instrumen yang akan dipergunakan untuk memperoleh data. Sedangkan pengumpulan data merupakan suatu proses untuk menghimpun data yang relevan serta akan memberi gambaran dari aspek yang diteliti. Berdasarkan pada masalah penelitian, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Dalam kegiatan penelitian ini angket merupakan alat pengumpul data utama untuk memperoleh data tentang: Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Konteks Merdeka Belajar di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi Pada Masa Pandemi Covid 19.

Angket ini ditujukan kepada Pendidik Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi yang disusun menurut Skala Likert dengan lima alternatif jawaban untuk setiap item pertanyaan.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini merupakan teknik pelengkap untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian terutama untuk memperoleh data yang tidak terungkap baik dalam angket maupun dalam observasi langsung. Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah yang ada di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi

3. Observasi

Penulis menggunakan teknik ini untuk mengamati dan melihat secara langsung situasi dan kondisi daripada objek dan lokal penelitian. Penulis menggunakan teknik observasi untuk melakukan studi pendahuluan yang sifatnya meninjau, mengenal, dan mengidentifikasi masalah yang diteliti yaitu mengenai Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Konteks Merdeka Belajar di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi Pada Masa Pandemi Covid 19.

4. Studi Literatur

Teknik penelitian ini digunakan dengan mempelajari literatur-literatur, buku-buku, dan sumber bacaan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti guna mendapatkan informasi-informasi yang menjadi landasan teoritis.

5. Studi Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari objek yang sedang diteliti yaitu untuk memperoleh data tentang Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Konteks Merdeka Belajar di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi Pada Masa Pandemi Covid 19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Menganalisis Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia

Gambaran umum mengenai variabel penelitian diketahui dengan melakukan presentase rata-rata. Perhitungan umum skor responden dari setiap variabel dimaksudkan untuk mengetahui kecenderungan secara umum jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian, hasilnya untuk variabel Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia (X) diperoleh skor rata-rata sebesar (96.68), Standar Deviasi sebesar (21.098). Apabila skor ini dibandingkan dengan skor ideal diperoleh skor kecenderungan responden sebesar 62.37%. Skor ini pada skala Guilford berada pada kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Konteks Merdeka Belajar di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi Pada Masa Pandemi Covid 19 berkecenderungan sedang.

Peran guru dalam pendekatan Reggio Emilia adalah kompleks. Bekerja sebagai guru, peran guru adalah pertama dan terutama untuk menjadi yang dari pelajar bersama anak-anak. Guru adalah guru-peneliti, sumber daya dan panduan saat ia/dia meminjamkan keahlian untuk anak-anak (Arifin, 2009). Guru dalam perannya seperti-peneliti, pendidik hati-hati mendengarkan, mengamati, dan karya anak dokumen dan pertumbuhan masyarakat di kelas mereka dan untuk memprovokasi, membangun, merangsang pemikiran, dan kolaborasi anak-anak dengan teman sebaya. Guru berkomitmen untuk refleksi tentang pengajaran dan pembelajaran mereka sendiri

2. Menganalisis peningkatan Kreativitas Anak

Variabel kreativitas anak (Y) diperoleh skor rata-rata sebesar (78.15), standar deviasi sebesar (16.539). Apabila skor ini dibandingkan dengan skor ideal diperoleh skor kecenderungan responden sebesar 62.52 %. Skor ini pada skala Guilford berada pada kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa kreativitas anak berada pada kategori sedang setelah diterapkannya pembelajaran dengan pendekatan Reggio Emilia.

Kreativitas akan tumbuh pada tempat yang tepat, yakni tempat yang memiliki dua syarat yaitu: rasa aman dari gangguan dan tekanan, serta kemerdekaan psikologis. Ini berarti anak akan menjadi kreatif dan tetap kreatif Ketika tumbuh di lingkungan yang memiliki dua syarat tersebut.

Rasa aman merupakan syarat eksternal lahan kreativitas. Di lingkungan amanlah benih-benih kreativitas dapat tumbuh. Anak-anak yang tidak merasa aman karena dinakali teman, takut kotor, takut jatuh, takut dimarahi, takut di cela, takut di cemooh akan mengalami hambatan proses kreativitas. Sebaliknya anak-anak yang memperoleh rasa aman, akan memulai segera aktivitas dengan perasan lapang dan menyenangkan. Inovasi-inovasi akan lahir Ketika anak merasakan ketiadaan ancaman. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru menciptakan rasa aman di sekolah, termasuk rasa aman terhadap gangguan dan cemoohan teman.

Kemerdekaan psikologis merupakan syarat internal kreativitas. Kemerdekaan psikologis merujuk pada suatu kebebasan untuk melakukan aktivitas berfikir dan bertindak tanpa perasaan tertekan oleh suatu target dan rasa terhambat. Kemerdekaan psikologis melekat dalam diri individu seorang anak dan membimbing mereka untuk bermain dengan elemen dan konsep-konsep anak yang memiliki rasa merdeka secara psikologis cenderung terbuka terhadap ide dan pengalaman baru.

Secara sederhana Hurlock (2012) menginformasikan beberapa faktor yang dapat mendorong seseorang untuk berlaku kreatif seperti: 1) waktu, 2) Dorongan, 3) Kesempatan menyendiri, 4) Sarana, 5) Lingkungan, 6) cara mendidik, 7) Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan. Sedangkan Al-Khalili (2005) menuliskan bahwa kreativitas anak dapat dipupuk dengan cara: 1) Merangsang kelancaran, kelenturan dan keaslian dalam berfikir, 2) memupuk sikap dan minat untuk menyibukkan diri secara kreatif, 3) menyediakan sarana dan prasarana pengembangan keterampilan dalam membuat karya yang kreatif.

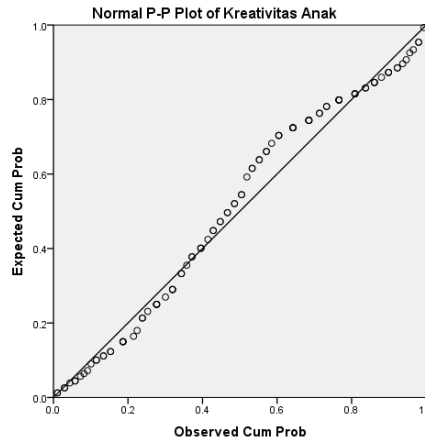
Selain faktor-faktor yang merangsang kreativitas, juga perlu diketahui faktor-faktor yang dapat menghambat kreativitas. Faktor tersebut dapat datang dari luar maupun dari dalam diri individu sendiri. Menurut Campbell (1986) beberapa faktor yang diindikasikan menjadi penyebab rendahnya kreativitas seseorang seperti: 1) Takut gagal, 2) Terlalu sibuk dengan tata tertib dan tradisi, 3) Gagal melihat kekuatan yang ada, 4) Terlalu pasti, 5) Enggan untuk mempengaruhi, 6) Enggan untuk bermain-main, 7) Terlalu mengharapkan hadiah.

3. Menganalisis Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Konteks Merdeka Belajar.

Uji normalitas distribusi skor ini dimaksudkan untuk keperluan analisis selanjutnya, yaitu untuk memenuhi persyaratan dalam proses pengujian dan pembuktian hipotesis. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normalitas distribusi. Uji normalitas dilakukan terhadap terhadap kedua variabel penelitian yaitu Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak (Y) di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* yang diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Data variabel X adalah normal karena nilai sig (2-tailed) = 0,175 > 0,05. harga ini lebih dari harga batas signifikasi sebesar 0,05 (0,175 > 0,05)
- b. Data variabel Y adalah normal karena nilai sig (2-tailed)= 0,086 > 0,05 Harga ini lebih dari harga batas signifikasi sebesar 0,05 (0,086 > 0,05)

Pengujian persyaratan untuk regresi linier sederhana variabel X dan variabel Y didahului oleh pembuatan diagram pencar dengan hasil pencaran terdapat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1
Diagram Pencar Variabel Y Atas Variabel X

Gambar titik dalam bidang disebut diagram pencar atau *scattergram* atau *scatter diagram* yang menunjukkan hubungan dua variabel. Gambar diatas menunjukkan bahwa berkorelasi antara variabel Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia (X) Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Konteks Merdeka Belajar di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi Pada Masa Pandemi Covid 19 bersifat positif, artinya terdapat kecenderungan bahwa semakin besar harga variabel X akan diikuti oleh variabel Y

Persamaan regresi digunakan untuk melihat hubungan fungsional dari variabel Y atas variabel X. Akibat dari adanya regresi menunjukkan adanya kecenderungan ke arah rata-rata dari hasil yang sama bagi pengukuran berikutnya. Istilah regresi digunakan dalam analisis statistik dalam mengembangkan suatu persamaan untuk meramalkan sesuatu variabel dari variabel kedua yang telah diketahui. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga-harga $a = 8.041$, $b = 0,725$ sehingga model persamaan regresi Y atas X adalah berbentuk:

$$Y = 8.041 + 0.725X$$

Persamaan tersebut mengatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia (X) diikuti oleh kenaikan Kreativitas Anak sebesar 0,725 satuan. 0,725 adalah merupakan bilangan konstan yang dikalikan dengan setiap nilai pada variabel X (Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia) dan 8.041 merupakan bilangan konstan yang ditambahkan kepada hasil kali b dengan X.

Pengujian ketergantungan variabel Y terhadap X sebagaimana yang dinyatakan dalam persamaan regresi diatas, dilakukan melalui analisis variansi dalam regresi analisis antara variabel X dan variabel Y (Kreativitas Anak). Kriteria yang pertama yaitu tolak hipotesis nol yang menyatakan koefisien arah regresi tidak berarti jika F Hitung lebih besar dari F Tabel. Kriteria yang kedua adalah tolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa regresi linier jika F Hitung lebih kecil dari F Tabel. Dalam kondisi inilah hipotesis nol diterima.

Ho: Variabel Y tidak dependen terhadap variabel X; apabila harga F Hitung \leq F Tabel pada tingkat kepercayaan 95 %.

H1: Variabel Y dependen terhadap variabel X; apabila harga F Hitung $>$ F Tabel pada tingkat kepercayaan 95 %.

Kriteria pengujian adalah Y bersifat independent (tidak bergantung) terhadap X apabila F Hitung $<$ F Tabel tetapi bersifat dependen (tergantung) bersifat sebaliknya.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, besarnya F Tabel pada dk pembilang = 1, dengan dk penyebut 104 dan $p = 0,05$ atau F 0,05 (1, 104) = 3.94 jadi F hitung = 611.475 $>$ F tabel = 3.94. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Kreativitas Anak bergantung (dependent) terhadap variabel Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia. Hal ini berarti pula bahwa keativitas anak (Y) bergantung pada Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia (X).

Pengujian korelasi dari nilai r tersebut, menggunakan uji t, nilai t Hitung tersebut dibandingkan ke dalam nilai t Tabel dari distribusi t. Dari hasil pengujian diperoleh t Hitung = 24.728 sedangkan t Tabel = 1,658 pada tingkat kepercayaan 95 % dan dk = $n-2 = 103$. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh t hitung $>$ t Tabel 24.728 $>$ 1,658 maka dapat dikatakan signifikan artinya ada ketergantungan antara penggunaan Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Konteks Merdeka Belajar di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi Pada Masa Pandemi Covid 19.

Besarnya pengaruh variabel bebas (Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia) terhadap variabel Y (Kreativitas Anak) ditafsirkan dari koefisien determinasi dan dapat dihitung dengan rumus:

$$c.d = r \times 100 \%$$

c.d = Koefisien Determinasi

r = Kuadrat koefisien korelasi

Dari hasil perhitungan diperoleh harga determinasi sebesar 0.856 artinya Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia memberikan pengaruh sebesar 85.6 % terhadap kreativitas Anak Usia Dini, sedangkan 14.4 % Kreativitas Anak dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Data ini menunjukkan bahwa Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia bukanlah satu-satunya yang mempengaruhi kreativitas anak, namun kreativitas tersebut masih dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk membandingkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun hipotesis yang diajukan adalah: "Terdapat hubungan yang signifikan antara Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia untuk meningkatkan kreativitas anak"

Ho: Terdapat hubungan yang signifikan antara Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia untuk meningkatkan kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi.

H1: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia untuk meningkatkan kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi.

Hasil perhitungan korelasi antara variabel X Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia dengan variabel Y (Kreativitas Anak) menghasilkan nilai sebesar 0,962 hal ini membuktikan bahwa hubungan variabel X (Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia) dengan variabel Y (Kreativitas anak) signifikan. Hal ini dibuktikan dengan harga t Hitung sebesar 24.728 hasil ini lebih besar dibandingkan dengan t tabel yang telah ditetapkan yaitu 1,658 maka hipotesis (H0) yang diajukan diterima.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan bahwa dalam kegiatan pembelajaran di PAUD tentu harus senantiasa diiringi dengan kegiatan kebebasan dalam bermain. Dalam kegiatan bermain perlu adanya kemampuan yang dikembangkan, salah satunya adalah kemampuan kreativitas. Pendekatan Reggio Emilia merupakan pendekatan yang tepat dalam mengembangkan kemampuan kreativitas pada anak.

Hal ini dikarenakan kemampuan kreativitas pada anak akan terbentuk dengan cara anak diberikan kesempatan dalam mengeksplor lingkungan sekitar sehingga dengan cara diberikan kebebasan anak akan lebih berani dalam mengekspresikan ide-ide yang diperolehnya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis pada bagian hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia (X) berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dimaknai bahwa di Kota Cimahi Pendidik sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan Pendekatan Reggio Emilia. Dalam hal ini anak-anak belajar melalui interaksi dengan orang lain, termasuk orang tua, staf dan teman-teman di lingkungan yang ramah. Anak-anak didorong untuk menggambarkan pemahaman mereka melalui salah satu dari bahasa simbolik, termasuk gambar, patung, bermain drama, dan menulis. Mereka bekerja bersama-sama menyelesaikan masalah-masalah yang timbul. Guru memfasilitasi dan kemudian mengamati perdebatan mengenai sejauh mana anak mampu menyelesaikan masalah. Guru terlibat dalam proses eksplorasi dan evaluasi, dan memperhatikan semua hasil perkembangan anak dalam menyelesaikan masalah sesuai pemahaman mereka.

Selanjutnya setelah dilakukan perhitungan dan analisis bahwa variabel kreativitas anak (Y) berada pada kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa Anak Usia Dini memiliki kreativitas yang berada pada kategori sedang setelah diterapkannya Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di beberapa lembaga Taman Kanak-Kanak di Kota Cimahi, menunjukkan bahwa pendidik Taman Kanak-Kanak yang ada di Kota Cimahi mengembangkan kreativitas dalam setiap pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Pedoman Stimulasi Kognitif pada Anak Berbasis Kecerdasan Majemuk bahwa Kreativitas perlu dipupuk sejak dini karena merupakan proses aktualisasi diri yang dapat memberi kepuasan dan meningkatkan kualitas hidup. Untuk berkreasi, tidak selalu diperlukan alat dan benda-benda mahal. Pemanfaatan kearifan, sumber daya dan potensi lokal akan lebih bermanfaat.

Hasil Uji Empiris menyatakan bahwa pengaruh yang dihasilkan oleh Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia terhadap kreativitas anak bersifat positif. Hasil ini ditunjukkan koefisien regresi yang positif. Hal ini memberikan arti bahwa perubahan atau kenaikan yang terjadi pada variabel Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia dapat meningkatkan kreativitas Anak Usia Dini. Hubungan antara kedua variabel bersifat dependent dan signifikan. Artinya peningkatan kreativitas anak usia dini secara nyata dipengaruhi oleh adanya Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia.

Saran

Yang perlu diperhatikan ketika guru menggunakan pendekatan Reggio Emilia dan bagaimana kesiapan guru menerapkannya secara benar dalam kegiatan belajar anak usia dini, diantaranya: pertama, dasar teori pendekatan ini adalah konstruktivisme dan memiliki gagasan-gagasan yang sesuai dengan teori Piaget, Vygotsky, Dewey, Gardner maka diperlu lingkungan kondusif, guru harus sebagai fasilitator yang handal serta perlu melibatkan orang tua, Kedua, tidak ada satuan kurikulum. Namun kurikulum muncul dari minat dan kegiatan anak. Sehingga pendekatan ini bagi banyak orang sulit diterapkan dan tidak memastikan, Ketiga, Anak akan belajar tentang keterampilan akademis dasar yang dihargai oleh masyarakat pada umumnya maka perlunya merancang tujuan yang tepat pada setiap kegiatan yang berguna bagi anak. Keempat, guru perlu memberikan kesempatan kepada anak untuk menyendiri dan memberikan ruang bagi anak untuk tidak diganggu oleh teman-temannya ketika mereka sedang asyik dengan kesendiriannya, Kelima

guru sebaiknya tidak berfokus pada hal-hal yang mengembangkan kreativitas saja tetapi juga harus menghindari hal-hal yang dapat menghambat berkembangnya kreativitas anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Imron. (2009). *The Bridgining Programme Berbasis Pendekatan Reggio Emilia*. Aditya Media Publishing: Yogyakarta.
- Depdiknas (2007). *Kerangka Dasar Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Puskur: Jakarta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.
- Fakhriyani, D. V. (2018). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Wacana Didaktika*,4(2),193-200.
<https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200>
- Hewet, Valarie Mercilliot. 2011. *Examining the Reggio Emilia Approach to Early Childhood Education*. Early Childhoos Education Journal, Vol 29 No. 2, Winter 2001.
- Hurlock, E.B. (2012) Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Jamaris, Martini. (2006). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Katz, L. "Impressions of Reggio Emilia Pre- schools." *Young Children* 45, 6 (1990): 11-12. EJ 415 420.
- Kelemen, Gabriela. (2013). *The Reggio Emilia Method, A Modern Approach of Preschool Education*. Journal Plus Education, ISSN: 1842-077 X, E-ISSN (online) 2068-1151 Vol. X (2013) NO. 1 pp. 87-92
- Morisson, George. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Edisi Kelima: PT Indeks: Jakarta.
- Munandar, Utami. (1992). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: Petunjuk Bagi Para Orangtua dan Guru*. Jakarta: Gramedia
- _____ (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- NAEYC. (1992). *Practice In Early Childhood Programs, Derving Children From Birth Age 8*. Editor Sue Bredekamp, NAEYC.
- Rinaldi. (2006). *In Dialogue with Reggio Emilia: Listening,Researching and Learning*. New York: Routledge
- Ronald A Beghetto, James C. Kauffman dan Ryan Hatcher. 28 November 2015. *Applying Creativity Research To Cooking (hal 171-177)*. *Journal of Creative Behaviuor*

Santrock, John W. (2002). *Life-Span Development, terjemahan Juda Damanik dan Achmad Chusairi*. Jakarta: Erlangga

Sayekti, Tri. (2016). *Analisis Kurikulum Reggio Emilia*. Tangerang: Jurnal Penelitian dan Pengembangan PAUD (JPPPAUD FKIP UNTIRTA)

Sujiono, Yuliani Nurani Sujiono. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. PT INDEKS.

Ward William, C. (2015). *Creativity in Young Children*. *Journal of Creativity Behaviour*